

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Adapun informasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan pada PT. Penerbit Buku Erlangga Kupang yang berjumlah 20 responden, dimana peneliti mewawancarai secara langsung pada responden tersebut. Deskripsi wawancara pada penelitian ini meliputi tingkat umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, motivasi, disiplin, upah/gaji dan kinerja karyawan.

5.1.1. Responden berdasarkan usia

Usia responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Usia Responden

No	Usia	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	25-30	8	40
2.	31-35	7	35
3.	36-40	3	15
4.	41-45	2	10
Total		20	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data dari tabel 5.1 di atas dapat diketahui bahwa usia responden yang mendominasi berada pada tingkat usia 25-30 tahun yang berjumlah 8 responden dengan persentase 40%. Selanjutnya diikuti jumlah usia responden 31-35 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase 35%. Jumlah usia responden 36-40 tahun merupakan jumlah yang paling sedikit setelah usia responden 41-45 tahun, yang berjumlah 3 responden dengan persentase 15%. Sedangkan jumlah responden paling sedikit berada pada tingkat usia 41-45 yang berjumlah 2 responden dengan persentase 2%.

5.1.2 Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	15	75,00
Perempuan	5	15,00
Total	20	100 %

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data dari tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki merupakan jumlah yang mendominasi dibandingkan dengan jumlah perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 15 responden dengan persentase 75% sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 5 orang dengan persentase 15%.

5.1.3 Responden berdasarkan pendidikan

Tabel 5.3
Responden menurut pendidikan

Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase %
SMP	4	20,00
SMA	5	25,00
S1	7	35,00
S2	4	20,00
Jumlah	20	100 %

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel 5.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden tertinggi berada pada jenjang pendidikan S1 yang jumlah 7 responden dengan persentase 35,00%, diikuti tingkat pendidikan pada jenjang SMA yang berjumlah 5 responden dengan persentase 25%. Sedangkan jumlah responden terendah berada pada jenjang pendidikan SMP dan S2 yang berjumlah 4 responden dengan persentase 20,00%.

5.2 Motivasi

Motivasi adalah keseluruhan proses penanaman motivasi kerja pada bawahan agar termotivasi bekerja ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan hemat.

5.2.2 Disiplin

Kedisiplinan Faktor tingkat kedisiplinan sumber daya manusia dapat dijadikan salah satu tolak ukur pencapaian prestasi dan produktivitas kerja yang mampu diraih oleh karyawan yang pada akhir berpengaruh pada tujuan yang diharapkan perusahaan

5.2.3 Gaji upah

Gaji upah adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji sering juga disebut sebagai upah, di mana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi, yakni imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang pegawai.

5.2.4 Kinerja karyawan

Kinerja adalah sebagai catatan hasil dan keuntungan yang dihasilkan oleh fungsi pekerjaan tertentu atau aktifitas tertentu selama periode tertentu.

5.3 Hasil Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, reabilitas, asumsi klasik dan regresi linear berganda dengan variabel dependen kinerja

karyawan dan variabel indenpenden: motivasi, disiplin dan upah/gaji.

5.3.2 Analisis Deskriptif

Jumlah responden yang diteliti sebanyak 20 responden yang merupakan karyawan PT. penerbit buku erlangga Kupang. Dari 20 responden ini yang diteliti adalah motivasi (X_1), disiplin (X_2), upah/gaji (X_3).

5.3.3 Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesiner mampu untuk mengungkapkan seuatuyang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini menentukan valid atau tidak valid dengan membandingkan r tabel. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada karyawan Pt. penerbit erlangga buku kupang sebanyak 20 responden. Berikut ini adalah tabel uji validitas.

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber data: olahan spss versi 24

Dilihat dari tabel 5.4 di atas bahwa jumlah nilai N (banyaknya sampel) berjumlah 20 dengan tingkat persentase sebesar 100%, maka disimpulkan bahwa valid dan tidak ada data missing atau hilang saat proses pengolahan data.

Tabel 5.5
Correlations
Correlations

		Motivasi	Disiplin	Upah/Gaji	Kinerja Karyawan
Motivasi	Pearson Correlation	1	.379	.355	.708**
	Sig. (2-tailed)		.099	.125	.001
	N	20	20	20	20
Disiplin	Pearson Correlation	.379	1	-.083	.464*
	Sig. (2-tailed)	.099		.729	.039
	N	20	20	20	20
Upah/Gaji	Pearson Correlation	.355	-.083	1	.522*
	Sig. (2-tailed)	.125	.729		.018
	N	20	20	20	20
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.708**	.464*	.522*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.039	.018	
	N	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber data: olahan spss versi 24

Dari tabel 5.5 di atas dapat disimpulkan bahwa Pearson Correlation Sig. (2-tailed) untuk X₁ (X₁ sebesar 1, X₂ sebesar 0,379, X₃ sebesar 0,355 dan Y 0,708 > 0,444), Pearson Correlation Sig. (2-tailed), untuk X₂ (X₁ sebesar 0,379 X₂ sebesar 1, X₃ Sebesar -0,083 dan Y 0,464 > 0,444), untuk X₃ (X₁ sebesar 0,355, X₂ sebesar 0,083, X₃ sebesar 1 dan Y sebesar 0,522 > 0,444), dan Pearson Correlation Sig. (2-tailed) untuk Y (X₁ sebesar 0,708, X₂ sebesar 0,464, X₃ sebesar 0,522 dan Y 1) dan N berjumlah 20 orang.

5.3.3 Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item-item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu keusioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu. Suatu data dikatakan reliabel jika cronchrach alpha lebih dari 0,5 semakin tinggi hasil yang diperoleh berbanding lurus dengan realibilitasnya.

Tabel 5.6
Uji Realibilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	4

Sumber data: olahan spss versi 24

Dari tabel 5.5 di atas dapat diketahui nilai Cronbach alpha sebesar 0,608 > 0,5 yang menunjukkan bahwa ke empat pernyataan cukup reliable.

5.4 Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen dalam suatu model regresi mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Alat analisis yang tersedia adalah tampilan grafik atau tampilan data. Anda juga dapat menggunakan tes Kolmogrov-Smirnov (Ghozali, 2009–147). Analisis data menggunakan program komputer SPSS versi 24. Data survei berdistribusi normal karena data keputusan didasarkan pada probabilitas lebih besar atau kurang dari 0,05.

Tabel 5.7
Uji Normalitas

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Upah/Gaji, Motivasi, Disiplin ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 ^a	.672	.610	.256	2.086

A. Predictors: (Constant), Upah/Gaji, Disiplin, Motivasi

B. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

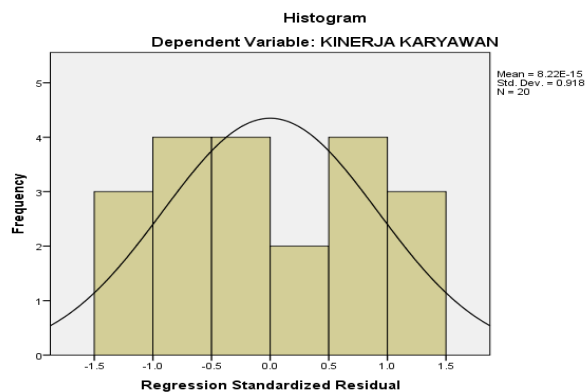
Sumber data: olahan spss versi 24

Tabel tersebut dikatakan bahwa nilai standart error of the estimate adalah 0,256 dengan nilai durbin Watson 2,086

a. Grafik histogram

Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan menganalisis grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi normal. Grafik histogram menunjukkan bahwa residu berdistribusi normal jika grafiknya simetris dan tidak bersilangan ke kanan atau kiri.

Gambar 5.1
Grafik Histogram

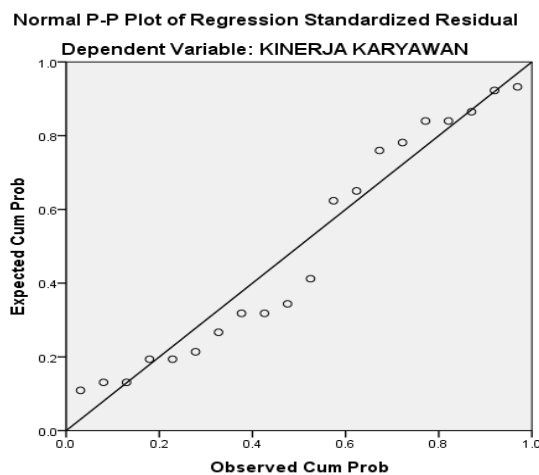


Sumber data: olahan spss versi 24

b. Grafik P-P Plot

Anda juga dapat memeriksa normalitas residu dengan membuat plot probabilitas normal (plot P-P) dari residu standar regresi yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal dengan garis lurus, atau dengan membuat grafik data residu. Yang dibandingkan adalah diagonal-diagonal garis lurus. Jika data sisa normal maka garis yang mewakili data sebenarnya akan mengikuti diagonal.

Gambar 5.2
Grafik P-P Plot



Sumber data: olahan SPSS versi24

Melihat dengan grafik 5.1 dan 5.2 grafik histogram yang lurus dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat pola titik menyebar dekat disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipaki karena memenuhi asumsi normalitas.

c. One-Sample Kolmogorov-Smirnov(Analisis Statistic)

Uji normalitas dengan grafik dapt menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal uji grafik dilengkapi dengan uji

statistik. non parametric kolomograf –Ssmirnov (K-S). dalam uji ini dikatakan residual terdistribusi normal apabila normal apabila nilai signifikan K-S lebih besar dari 0,00 (Ghozali 2009)

Tabel 5.9
One sampel kolomogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Disiplin	Upah/Gaji	Kinerja Karyawan
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.45	17.45	17.30	22.80
	Std. Deviation	1.050	1.050	1.031	.410
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.216	.214	.487
	Positive	.216	.216	.214	.313
	Negative	-.150	-.150	-.151	-.487
Test Statistic		.216	.216	.214	.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c	.015 ^c	.017 ^c	.001 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: olahan SPSS versi24

Berdasarkan tabel 5.16 di atas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan diperoleh sebesar $0,001 < 0,5$ dilihat pada tabel tersebut tingkat signifikan $0,01 < 0,00$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

5.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tujuannya untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2009:95). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan memeriksa nilai VIF (variance inflasi faktor) pada masing-masing variabel independen. Untuk nilai yang dapat

diterima < 0,10 maka mengindikasikan terjadinya multikolinearitas (Ghozali, 2009).

Tabel 5.10
Uji multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.835	1.468		10.106	.001		
Motivasi	.174	.067	.445	2.611	.01	.706	1.417
Disiplin	.128	.062	.328	2.048	.05	.802	1.247
Upah/Gaji	.156	.063	.391	2.574	.02	.819	1.221

A. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber data: olahan SPSS versi 24

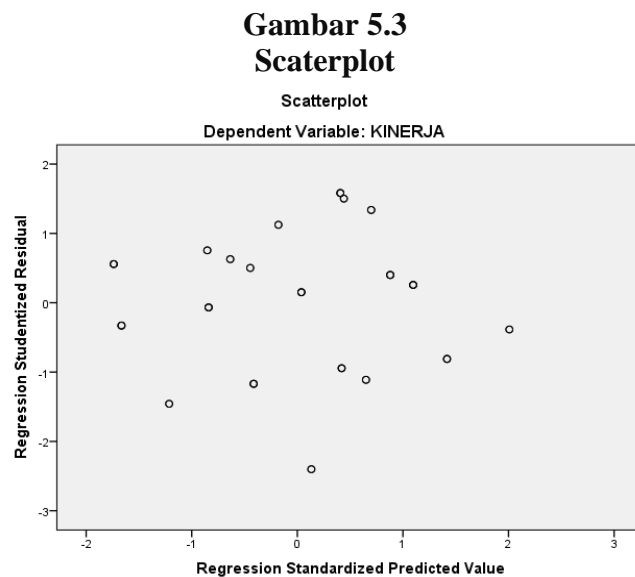
Berdasarkan tabel uji multikolonieritas tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi (X_1) mempunyai nilai tolerance $0,70 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,417 < 10,00$, disiplin (X_2) mempunyai nilai tolerance $0,80 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,247 < 10,00$ dan upah/gaji (X_3) mempunyai nilai tolerance $0,81$ dengan nilai VIF $1,221 < 0,10$ pernyataan tersebut dari ke empat variabel tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

5.4.3 Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika pengamatan variance dari residual ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Mendeteksi heteroskedastisitas dalam suatu penelitian dengan memeriksa scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (independen) yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Kenali ada tidaknya heteroskedastisitas.

Anda dapat memeriksa apakah ada pola tertentu pada plot pencar antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah prediksi Y dan dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, Apabila titik-titik tersebut membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Oleh karena itu, heteroskedastisitas teridentifikasi.
2. Jika tidak ada polah yang jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali 2009). Dapat dilihat pada gambar scatterplot, seperti pada gambar di bawah ini:



Sumber data: olahan SPSS versi24

Pada tampilan gambar 5.3 di atas dapat dijelaskan bahwa titik-titik menyebar secara baik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terejadi Heterokedastisitas pada model regresi. Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup

signifikan oleh karena jumlah hasil pengamatan hasil plosting.

5.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode untuk mempelajari fenomena yang mencakup lebih dari dua variabel termasuk variabel tidak bebasnya (Y). Hasil analisis menggunakan aplikasi *SPSS versi 24* berdasarkan data-data atau pernyataan yang diperoleh dari 20 sampel diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 5.11
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.835	1.468		10.106	.001
	Motivasi	.174	.067	.445	2.611	.01
	Disiplin	.128	.062	.328	2.048	.05
	Upah/Gaji	.156	.063	.391	2.574	.02

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber data : olahan *SPSS versi24*

Pada prinsipnya model regresi linier adalah model yang parameternya linier dan dapat digunakan untuk menganalisis secara kuantitatif pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan ketika memprediksi pengaruh dua, tiga atau lebih variabel prediktor terhadap suatu variabel kriteria, atau apakah terdapat hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berguna untuk pembuktian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengukur atau menemukan. tingkat kinerja karyawan pada PT. Penerbit Buku Erlangga Kupang, dalam formulasi persamaan regresi linear

berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.835 + 0,174(X_1) + 0,128X_2 + 0,156X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Berdasarkan perhitungan di atas hasil estimasi regresi linear berganda bahwa nilai konstanta (a) positif sebesar 14.835, artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen yang meliputi motivasi (X_1), disiplin (X_2) dan upah/gaji (X_3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 14,835.

b. Motivasi (X_1)

Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,174$ bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila motivasi mengalami kenaikan 1%, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,174 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen X dan variabel dependen Y.

c. Displin (X_2)

Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,128$ bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila disiplin mengalami kenaikan 1%, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,128 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen X dan variabel dependen Y.

d. Upah/gaji (X_3)

Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,156$ bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila motivasi mengalami kenaikan 1%, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,156 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen X dan variabel dependen Y.

5.1.1 Hasil Uji T

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variable independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis pengujian hipotesis antara variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 versus Y menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.12
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.835	1.468		10.106	.001
	Motivasi	.174	.067	.445	2.611	.01
	Disiplin	.128	.062	.328	2.048	.05
	Upah/Gaji	.156	.063	.391	2.574	.02

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber data : olahan SPSS versi24

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

Diketahui bahwa variabel motivasi dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,611 > 2,583$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y maka dapat di simpulkan bahwa variabel motivasi X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja (Y).

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

Diketahui variabel disiplin dengan nilai signifikan $0,05 \geq 0,05$ dan nilai t hitung $2,048 > 1,739$ lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin X_2 berpengaruh terhadap variabel kinerja Y

3. Pengaruh X_3 terhadap Y

Diketahui variabel (X_3) upah/ gaji dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$ nilai t hitung $2.574 > 2.556$, maka dapat dikatakan bahwa variabel upah/gaji X_3 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja Y.

5.1.2 Hasil Uji F (Signifikan Simultan)

Digunakan untuk menguji tau membuktikan hubungan antara variable responden yaitu motivasi (X_1) disiplin (X_2) dan upahh/gaji (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja (Y).

Tabel 5.13
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.150	3	.717	10.920	.001 ^b
	Residual	1.050	16	.066		
	Total	3.200	19			

A. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

B. Predictors: (Constant), Upah/Gaji, Disiplin, Motivasi

Sumber data : olahan SPSS versi24

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa uji Anova atau F test Pada Package for the Social Sciences (SPSS) diperoleh F hitung $10,920 > 3,20$ lebih besar dari f tabel dengan signifikan $0,001$ dengan nilai df 3, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas motivasi X_1 , disiplin X_2 dan upah/gaji X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat kinerja Y.

5.1.3 Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada penelitian ini Adjusted R Square (Adjusted R²) karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ke dalam model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.14
Hasil uji determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 ^a	.672	.610	.256	2.086

A. Predictors: (Constant), Upah/Gaji, Disiplin, Motivasi

B. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber data: olahan SPSS versi24

Dari tabel 5.14 dapat diketahui tampilan output statiscal Package for the Social Sciences (SPSS) model summary menunjukkan besarnya Adjusted R Square R²= 0,672 artinya bahwa pengaruhi variabel indenpeden (X) terhadap variabel depeden (Y) sebesar 67,2%.

5.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian juga mengaitkan dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini dan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan, secara lengkap dibahas dalam sajian berikut ini:

5.6.1 Pengaruh motivasi Terhadap Kinerja karyawan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Motivasi (X_1), dengan nilai t hitung $2,611 > 2,583$ t tabel dengan tingkat signifikan sebesar $0,02 < 0,05$, maka secara parsial Motivasi (X_1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Penelitian ini berjalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Bryan Johannes Tampi (2014) dengan judul pengaruh motivasi, disiplin, dan kepuasannya terhadap kinerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bitung dengan Metode penelitian kuantitatif dan hasil penelitian uji parsial t dikatakan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.6.2 Pengaruh disiplin Terhadap Kinerja karyawan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Motivasi (X_2), dengan nilai t hitung $2,048 > 1,745$ t tabel dengan tingkat signifikan sebesar $0,05 \geq 0,05$, maka secara parsial disiplin (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Penelitian ini berjalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Ivone A. S. Sajangbati (2013) dengan Motivasi, disiplin, dan kepuasannya terhadap kinerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bitung dan hasil Motivasi (X_1) diduga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Disiplin (X_2) diduga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Kepuasan kerja (X_3) diduga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y).

5.6.3 Pengaruh upah/gaji Terhadap Kinerja karyawan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel upah/gaji (X_3), dengan nilai t hitung $2,474 < 2,583$ t tabel dengan tingkat signifikan sebesar $0,02 < 0,05$, maka disiplin (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Penelitian ini berajalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Reza (2010) dengan judul Pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja kerja karyawan PT. Sinar Sentosa Perkasa Banjar Negara dengan Analisis Regresi Linear Berganda hasil penelitian Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

5.6.4 Pengaruh motivasi, disiplin dan upah/gaji Terhadap Kinerja karyawan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel independen motivasi, disiplin dan upah/gaji dengan nilai F hitung $10,9920 > 3,20$ F tabel, maka secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).